

INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi sangat berpengaruh bagi timbulnya penyakit jantung dan serebrovaskular serta sebagai penyebab morbiditas utama. Tingkat keganasan tinggi yang dimiliki oleh hipertensi dapat menyebabkan cacat permanen dan kematian mendadak. Pengobatan hipertensi juga membutuhkan waktu yang panjang dan biaya yang mahal sehingga penderita laki-laki yang menjadi tulang punggung kehidupan akan membebani perekonomian keluarga. Penggunaan tanaman obat diperlukan untuk menurunkan tekanan darah merupakan pilihan alternatif yang tepat, baik dari segi ekonomis atau manfaatnya, salah satunya adalah buah mengkudu (*Morinda citrifolia*). Kandungan *scopoletin* di dalam buah mengkudu menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah sehingga berakibat penurunan tekanan darah. Metode yang digunakan *quasy eksperimental* dengan rancangan pra-pasca perlakuan (*Pretest-posttest*). Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Enam belas penderita hipertensi usia 40-59 tahun serta enam belas penderita hipertensi usia di atas 60 tahun mengonsumsi minuman mengkudu selama 30 hari yang dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah mengonsumsi minuman mengkudu. Tekanan darah diukur dengan menggunakan *sphygmomanometer*. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan subyek penelitian kelompok usia 40-59 tahun didapatkan $p=0,001$ ($p<0,005$) dan kelompok usia di atas 60 tahun didapatkan $p=0,004$ ($p<0,005$) setelah mengonsumsi minuman mengkudu (*Morinda citrifolia*). Terdapat penurunan tekanan darah yang bermakna pada subyek penelitian kelompok usia 40-59 tahun dan kelompok usia di atas 60 tahun yang mengonsumsi minuman mengkudu (*Morinda citrifolia*).

Kata kunci : Mengkudu (*Morinda citrifolia*), Hipertensi, *Scopoletin*, Laki-laki, Usia.

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure was very influential for the onset of cardiovascular and cerebrovascular disease as well as a major cause of morbidity. Level of malignancy that was owned by hypertension could cause permanent disability and sudden death. Treatment of hypertension also took a long and costly so that a male patient who was the bread winner of the family would be burden on the economy. The use of medicinal plants needed to lower blood pressure was a right alternative option, both in terms of economic or benefits, such as the using of noni fruit (*Morinda citrifolia*). The content of *scopoletin* in noni fruit caused vasodilatation resulting in a decrease in blood pressure. The purpose of this study was to determine the effect of differences in beverage consumption of noni (*Morinda citrifolia*) on male hypertensive patients aged 40-59 years with over 60 years of age. Quasy experimental designed with pre-post treatment (pretest- posttest) was the method. Sampling was done by using purposive sampling. Sixteen patients with hypertension aged 40-59 years and sixteen hypertensive patients aged above 60 years of were consuming noni for 30 days and were measured before and after consuming the drink. Blood pressure was measured using a sphygmomanometer. Analysis of the data used to test the hypothesis was the Wilcoxon test. The result showed that the research subjects 40-59 years age group was obtained $p = 0.001$ ($p < 0.005$) and the age group above 60 years was obtained $p = 0.004$ ($p < 0.005$) after consuming the drinks of noni (*Morinda citrifolia*). There was a significant decrease in blood pressure in the research subjects 40-59 years age group and the age group above 60 years who consumed the drinks of noni (*Morinda citrifolia*).

Key words : Noni (*Morinda citrifolia*), Hypertension, *Scopoletin*, Male, Age.